

**PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL ISLAMI SANTRI DALAM
KEGIATAN TABLIG DI KELUARGA BESAR MUSTHAFAWIYAH
LEMBAH AEK SINGOLOT PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

ABDUL HANIF SIR

NIM. 20010001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Abdul Hanif Sir**, NIM. 2001001 dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tabligh di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”**

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd.
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II

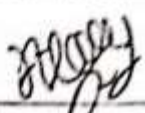
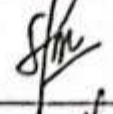
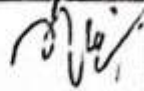


Drs. Puli Taslim Nst, M.A.
NIDN. 2101086501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pembentukan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru" a.n Abdul Hanif Sir, NIM. 20010001. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Juli 2025

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanggal Persetujuan	Tanda tangan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd NIP. 198601162019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I	23/10/2025	
2	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II	21/10/25	
3	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III	23/10/25	
4	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV	23/10/25	

Panyabungan, Oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumber Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203172003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Hanif Sir
NIM : 20010001
Tempat/Tanggal Lahir : Ampung Julu, 25 Januari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi,
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pembentukan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Ack Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumber-sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Panyabungan, Juli 2025

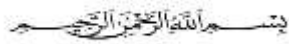
Yang membuat pernyataan



Abdul Hanif Sir

NIM.20010001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya diberi kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: **“Pembentukan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”** serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam *jahiliyyah* menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, dan mudah-mudahan dengan bershalawat kepadanya peneliti dapat memperoleh syafaat-Nya di akhirat kelak.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, hambatan, serta kesulitan disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia, dan kurangnya ilmu peneliti. Namun dengan bantuan, bimbingan, dukungan, nasihat, dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral yang sangat membantu peneliti untuk istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan ketulusan hati izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag ketua STAIN Mandailing Natal dan Bapak dan Ibu Wakil Ketua I,II, dan III, serta civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam beserta stafnya yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di STAIN Mandailing Natal.
3. Pembimbing I Bapak Dr. Rohman, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Drs. Puli Taslim, M.A, yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih yang tak terhingga juga kepada informan dalam penelitian ini seluruh pengurus dan anggota persatuan KBMLAS Purba Baru, terima kasih juga kepada Ayahanda Pembimbing persatuan KBMLAS yang telah

membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Teristimewa untuk orang tua tercinta Ibunda Mutiah Rangkuti dan Ayahanda Muhammad Solih Siregar yang susah payah melahirkan, mengasuh, mendidik, memberi motivasi, do'a, harapan, serta memberi dukungan moral dan material kepada peneliti mulai dari kecil, hingga kini peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi STAIN Mandailing Natal dan yang selalu mensupport dalam setiap langkah anandanya.
6. Abang Adek dan seluruh keluarga yang telah mendukung peneliti, menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti tiada hentinya.
7. Sahabat dan teman yang selalu memberi dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dari kalangan organisasi dan Dedek yang selalu menanyakan setiap waktu melebihi dosen pembimbing skripsi.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang peeliti sebutkan diatas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT dan peneliti juga menyampaikan banyak terimakasih dan abresiasi kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Panyabungan, Juli 2025

Peneliti

Abdul Hanif Sir
NIM. 200100001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1 Pembentukan	10
2 Keterampilan Sosial	11
a. <i>Public Speaking</i>	16
b. Pembentukan Mental.....	18
c. Kepemimpinan	20
d. Sikap Sosial	21
3 Santri	23
4 Kegiatan Tablig	24
5 Persatuan	27
6 Pondok Pesantren	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
1. Temuan Umum	41
a. Sejarah KBMLAS Purba Baru.....	41
b. Sarana Prasarana Persatuan KBMLAS.....	50
c. Data Base Persatuan KBMLAS.....	50
2. Temuan Khusus Penelitian	50
a. Pembentukan Keterampilan Santri dalam Kegiatan Tablig di Persatuan KBMLAS	51
1) Membentuk <i>Public Speaking</i>	52
2) Membentuk Mental.....	57
3) Membentuk Kepemimpinan	59
4) Membentuk Jiwa Sosial Santri	61
5) Membentuk Jiwa Da'i Santri	64
b. Faktor Pendukung Pembentukan Keterampilan Santri dalam Kegiatan Tablig	67
c. Faktor Penghambat Pembentukan Keterampilan Santri dalam kegiatan Tablig	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	32
Tabel 4.1 Pengurus Persatuan KBMLAS	45
Tabel 4.2 Sarana Prasarana Persatuan KBMLAS	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Wawancara	81
Lampiran II Lembar Observasi	90
Lampiran III Dokumentasi Wawancara dan Observasi	93
Lampiran IV Surat Penelitian STAIN Mandailing Natal.....	96
Lampiran V Surat Penelitian Pondok Pesantren Mushafawiyah Purba Baru ..	97
Lampiran VI Struktur dan Data <i>Base</i> KBMLAS	98
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup	101

MOTTO

يُسِّرُ الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

ABSTRAK

Abdul Hanif Sir (NIM. 2001001) “Pembentukan Keterampilan Sosial Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig di Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan keterampilan sosial islami santri dalam kegiatan tablig di KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung kegiatan tablig, wawancara mendalam dengan santri, pengurus pondok pesantren, dan orang tua santri, serta dokumentasi kegiatan tablig. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tablig di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan sosial islami santri, seperti keterampilan *public speaking*, mental berani tampil di panggung, Kepemimpinan, Jiwa Sosial, dan keterampilan islami lainnya seperti berpidato, khutbah, dan azan. Faktor pendukung pembentukan keterampilan sosial islami santri meliputi keinginan dan kemauan santri untuk terus meningkatkan skill dan keterampilan diri, pengetahuan agama yang baik, dukungan lingkungan yang positif dari aparat desa dan orang tua santri, dan pembimbingan serius dari Dewan Penasehat dan pejabat persatuan. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya semangat dan kurang aktifnya sebagiann santri dalam mengikuti kegiatan tablig, kurangnya dukungan orang tua, dan keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan dana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan tablig dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial islami santri jika didukung dengan faktor-faktor pendukung yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembentukan kualitas kegiatan tablig dan pengembangan keterampilan sosial islami santri melalui pembentukan dukungan lingkungan, bimbingan serius, dan penyediaan sumber daya yang memadai.

Kata Kunci: *Pembentukan, Keterampilan Sosial Islami, Santri, Kegiatan Tablig,*

ABSTRAK

Abdul Hanif Sir (NIM. 2001001) “Formation of Islamic Social Skills of Students in Tablig Activities in the Musthafawiyah Lembah Aek Singolot Extended Family of Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School”. This study aims to determine the formation of Islamic social skills of students in tablig activities at KBMLAS Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School and identify supporting and inhibiting factors. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through direct observation of tablig activities, in-depth interviews with students, Islamic boarding school administrators, and parents of students, as well as documentation of tablig activities. Data analysis was carried out using thematic analysis techniques. The results of the study indicate that tablig activities at Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School have a positive impact on improving Islamic social skills of students, such as public speaking skills, mental courage to appear on stage, Leadership, Social Spirit, and other Islamic skills such as speeches, sermons, and the call to prayer. Supporting factors for the formation of Islamic social skills in students include the students' desire and willingness to continue improving their skills and abilities, good religious knowledge, positive environmental support from village officials and students' parents, and serious guidance from the Advisory Board and union officials. However, there are also inhibiting factors such as a lack of enthusiasm and inactivity on the part of some students in participating in tabligh activities, a lack of parental support, and limited resources such as facilities and funding. This study concludes that tabligh activities can be an effective means of improving Islamic social skills in students if supported by adequate supporting factors. Therefore, it is necessary to improve the quality of tabligh activities and develop Islamic social skills in students through establishing a supportive environment, providing thorough guidance, and providing adequate resources.

Keywords: *Formation, Islamic Social Skills, Students, Tabligh Activities.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menuntut adanya berbagai perubahan. Indonesia pada saat ini telah terjadi perubahan secara besar-besaran yang disebabkan pengaruh dari luar maupun dalam negeri. Perubahan yang dihadapi oleh Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berlangsung secara cepat. Selain itu, untuk menghadapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat disertai pola kehidupan yang mengglobal, menuntut semua pihak untuk mengantisipasi hal itu, termasuk para pendidik atau guru yang senantiasa berjuang dalam dunia pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar yang dilakukan secara berkesinambungan oleh siswa. Masyarakat dan pemerintah suatu Negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya secara berguna dan bermakna berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta mampu merencanakan masa depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional, dan global.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Indonesia, 2003).

Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka pembentukan kualitas sumber daya manusia, posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam faktor-faktor tersebut antara lain tidak tersedianya sarana prasarana dan kemampuan professional guru.

Guru Sebagai pengelola pembelajaran hendaklah mampu mengorganisir dan menggali potensi-potensi dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar. Sekolah adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang sifatnya wajib.

Sistem ini juga membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut karena disekolah terdapat kegiatan yang dapat memajukan pola pikir siswa selain kegiatan belajar mengajar itu manusia adalah makhluk sosial artinya manusia mempunyai kecenderungan untuk berkumpul dengan sesamanya, apabila beberapa orang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama, lalu mereka secara bersama-sama pula berusaha mencapai tujuan itu, maka secara formal maupun tidak terbentuklah suatu lembaga pendidikan.

Organisasi (Persatuan) adalah salah satu tempat berproses yang digunakan sekolah untuk meningkatkan *soft skills* siswanya atau sekumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerjasama secara terstruktur dan mempunyai tujuan bersama. Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di sekolah antara lain meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa (Sutarto, 2016).

Berpersatuan disekolah seorang siswa haruslah tidak lupa dengan kewajibannya untuk terus belajar guna mendapatkan prestasi yang baik, yaitu dengan usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Ada banyak hal yang sangat mempengaruhi prestasi

belajar salah satunya adalah keikutsertaan siswa dalam persatuan (organisasi) yang ada di sekolah.

Banyak persepsi yang menyatakan bahwa kegiatan persatuan hanyalah kegiatan senang-senang agar namanya terkenal dimata siswa dan guru-guru dan juga hanya sebatas kegiatan berkumpul-kumpul. Apabila ditinjau dari berbagai sisi secara mendalam kegiatan persatuan mengandung banyak manfaat bagi siswa, seperti saat dalam berpersatuan siswa dapat saling bertukar pikiran (*muzakarah*) satu dengan lainnya baik dalam pelajaran ataupun diluar pelajaran, ada juga kegiatan Tablig dan *Takhtim* di dalamnya suatu kegiatan yang berguna nantinya ketika telah terjun kemasyarakat, dan di persatuan masih banyak kegiatan yang mendorong untuk berkembangnya keterampilan siswa seperti adanya kegiatan khutbah dan pidato untuk mengasah kemampuan berbicara di depan orang banyak, grup *hadroh* (grup musik islami), dan juga berpersatuan bisa mengasah kemampuan siswa untuk belajar menjadi pemimpin, memanajemen suatu kegiatan.

Pengembangan diri pada siswa mampu mempengaruhi prestasi belajarnya secara psikologi. Dalam hal ini, siswa mampu mengembangkan prestasinya dalam bidang persatuan seperti meningkatkan kepercayaan diri terhadap siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan mampu meningkatkan pengetahuan. Bentuk kegiatan yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kepercayaan diri, kemampuan kegiatan bermasyarakat yang berhubungan dengan agama dan berbicara didepan umum. Dalam kasus ini, siswa diharapkan mampu mengikuti organisasi namun ada beberapa siswa yang masih tidak terlibat untuk mengikuti organisasi, oleh karena itu siswa diwajibkan untuk mengikuti organisasi yang ada di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Dilansir dari berbagai sumber berita bahwa banyak santri Musthafawiyah yang berprestasi dan juara dalam berbagai kegiatan olimpiade santri, dan *event-event* mulai dari tingkat daerah, nasional, hingga tingkat Internasional. Dilansir dari website reportase news bahwa cicit pendiri pondok pesantren Musthafawiyah raih juara I *Tafsir Wustho* MQK 2023 di

Lamongan, Santriwati tersebut bernama Rania Nazwa Lubis dan santriati tersebut merupakan salah satu anggota dan sekaligus pengurus persatuan KBMLAS (News 2023). Dilansir dari website Kriminal Grup “Tiga juara dapat umrah gratis di penambatan santri Musthafawiyah T.A 2023-2024” juara I diraih Rania Najwa Lubis asal desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi dengan jumlah nilai 2,425 dan rata-rata 89,81. Santriati tersebut adalah santriati yang berpersatuan di KBMLAS Purba Baru dan merupakan santriati yang sangat aktif dalam berpersatuan (Nasution 2024).

Survei awal peneliti melihat adanya pembentukan keterampilan dan pengetahuan islami santri dalam kegiatan Tablig dikarenakan di dalam kegiatan Tablig banyak kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang keterampilan santri seperti kegiatan berpidato di depan, latihan khubah jum’at, manajemen organisasi, merayakan kegiatan-kegiatan besar seperti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan *Isra’ Mi’raj* sekaligus penyambutan bulan suci Ramadhan, dan Kegiatan *Hadroh* Persatuan yang dapat menunjang jiwa musikal islami santri.

Kegiatan *Takhtim* para santri dilatih dalam membawakan yasin dan *Takhtiman*, latihan markobar (kata-kata tausiah dalam ziarah duka kerumah kemalangan), takziah kerumah duka para anggota persatuan, dan juga pada kegiatan *Takhtim* biasanya diadakan *penasmi’an* hafalan santri sesuai tingkatan mereka di sekolah biasanya kelas satu di pondok pesantren hafalannya kitab *Al-Ajrumiyyah* berupa kitab nahu dan shorofnya kitab *Al-Bina wa Al-Asas*, dikelas dua para santri menghafal kitab hadist *Arba’in Nabawiyyah*, dikelas tiga para santri di dituntut untuk bisa hafal surah *yasin* dan beberapa surah lainnya.

Dalam Surah *Ash-Shaf* ayat 4 Allah swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُفَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (Departemen Agama RI 2007).

Maksud dari *shaff* disitu menurut al-Qurtubi adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan. Dalam sebuah hadits diterangkan:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ قَالَ : نَا مُصْعَبُ قَالَ : نَابِشُرُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ لَمْ يَرَوْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ هِشَامٍ إِلَّا مُصْعَبُ، تَفَرَّدَ بِهِ: بِشْرُ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Musab, dia berkata kepada kami Basyar bin as-Sari, dari Musab bin Thabit, dari Hisham bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan “tepat, terarah dan tuntas hadits ini tidak diriwayatkan dari Hisyam melainkan dari Mus’ab , dan diriwayatkan oleh Bishr sendiri.” (H.R. Al-Thabarani, Mu’jam al-Ausath, juz 1 No. 897)(Ath-Thabrani n.d.).

Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur (Al-Qurtubi, 2005). Menurut W.J.S Poerwadarminta dalam buku Sutarto organisasi merupakan susunan dan aturan dari berbagai bagian (orang atau kelompok) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan tertata. Jadi organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya (Sutarto, 2016).

Peran persatuan dalam hal ini sangat berpengaruh untuk mendorong dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Bertolak dari uraian dan fenomena yang terjadi, perlu kiranya dilakukan penelitian dengan judul: “Pembentukan Keterampilan dan Pengetahuan Islami Santri Dalam Kegiatan Tablig, *Takhtim* di Persatuan KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan keterampilan sosial islami santri dalam kegiatan Tablig di Persatuan KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan keterampilan sosial islami santri dalam kegiatan Tablig di Persatuan KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembentukan keterampilan Sosial Islami Santri dalam Kegiatan Tablig di Persatuan KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan keterampilan sosial Islami santri dalam kegiatan Tablig di Persatuan KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya yang berkaitan dengan pembentukan keterampilan sosial islami santri dalam kegiatan Tablig di KBMLAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dapat menambah masukan dan informasi bagi guru bahwa dengan memanfaatkan pesatuan sekolah secara efektif dan efisien

dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga sebagai guru dapat turut membantu siswa dalam membimbing serta memotivasi siswa untuk dapat memanfaatkan persatuan sekolah yang ada secara efektif dan efisien.

- b. Bagi siswa, memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif di dalam kegiatan persatuan sehingga berdampak pada pembentukan keterampilan.
- c. Bagi sekolah, dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan persatuan yang menjadi wadah untuk siswa mengembangkan bakat dan minatnya serta membantu pembentukan kepribadian siswa yang baik dalam prestasi belajar melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

E. Penjelasan Istilah

1. Pembentukan

Pembentukan dapat dikatakan suatu perubahan yang mana dari yang awalnya berada di posisi menengah dan bisa ada pembentukan hingga di posisi paling atas.

2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah rangkaian kompetensi penting bagi santri untuk memulai dan memelihara hubungan sosial positif dengan teman sebaya, pengajar atau lingkungan masyarakat lainnya (Istihana 2015).

Keterampilan sosial islami santri yang dimaksud seperti keikutsertaan santri persatuan KBMLAS dalam setiap kegiatan kemasyarakatan misalnya keikutsertaan dalam mengurus jenazah (ikut serta mengangkat keranda, menyolatkan dan mengubur jenazah), *martolong (Takhtiman)* 3 Malam dalam kanduri mayit, menghidupkan masjid (menjadi imam dan muazzzin), Menjadi panitia obor dalam kegiatan tahun baru Hijriyah dan malam 1 Syawal, mengadakan kegiatan acara maulid nabi Muhammad SAW di Desa Purba Baru sekaligus Penyambutan bulan suci *Ramadhan*, Peringatan Isra' Mi'raj.

3. Santri

Santri merupakan peserta didik atau objek pendidik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia santri memiliki pengertian orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, orang yang mendalami pengajian dalam agama Islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren dan sebagainya (Istihana 2015).

4. Kegiatan Tablig

Kegiatan dalam bahasa Indonesia berarti aktifitas, usaha, atau kegiatan. Tablig dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah penyiaran agama Islam, penyampaian (Indonesia 2017). Tablig dan *Takhtim* merupakan suatu kegiatan rutinitas mingguan Persatuan KBMLAS, Kegiatan ini di dalamnya memuat kegiatan-kegiatan yang mengasah *skill/kemampuan* anggota persatuan seperti *public speaking*, keberanian, motivasi belajar, keterampilan, kepemimpinan, dan mengelola kegiatan.

Kegiatan Tablig yang dimaksud disini bukan hanya yang fokus pada kegiatan internal persatuan saja tetapi mencakup seluruh kegiatan persatuan baik kegiatan-kegiatan internal dalam persatuan juga kegiatan eksternal yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar. Jadi dapat dikatakan istilah Tablig ini digunakan untuk penyebutan umum dalam setiap kegiatan dan agenda-agenda persatuan.

5. KBMLAS

KBMLAS itu singkatan dari Keluarga Besar Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Lembah Aek Singolot Sekitar, KBMLAS ini suatu organisasi atau persatuan santri yang berasal dari desa Purba Baru yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot (KBMLAS) merupakan sebuah organisasi santri yang bergerak dalam bidang pembinaan dakwah agar senantiasa para santri lulusan dari pondok pesantren ini berkompeten dalam bidang penyampain dakwah

terhadap masyarakat luas, adapun lokasi organisasi santri ini bertempat dan beralamat di Desa Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, dan organisasi ini berdiri sejak tahun 1985 dan terus berlanjut sampai dengan sekarang.

Untuk selanjutnya KBMLAS sebagai penyebutan istilah untuk Persatuan Keluarga Besar Musthafawiyah Lembah Aek Singolot.

6. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan suatu tempat perkumpulan para santri yang ingin menimba ilmu-ilmu agama kepada kyai, guna mempersiapkan diri untuk menciptakan perilaku yang baik dan menjadi seorang yang alim dan bertakwah kepada Allah Swt pesantren juga merupakan suatu lembaga yang memiliki peran penting sebagai tempat penyebaran ajaran-ajaran Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu disusun kedalam V BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: Memuat kajian teori, dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN: Memuat jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN: Memuat temuan umum dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Memuat kesimpulan dan saran.